



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Agustus 2021

Halaman: 3

Kematian Covid-19 di Empat Daerah Disorot Pusat

Agustus dan September akan menjadi hari tersibuk untuk program vaksinasi.

JAKARTA — Bali, Yogyakarta, Malang Raya, dan Solo Raya menjadi daerah dengan angka kematian Covid-19 yang masih tinggi hingga saat ini. Menurut Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, keempat daerah ini menjadi perhatian khusus pemerintah pusat.

"Hal ini (kematian) terjadi karena masih banyaknya masyarakat yang melakukan isolasi mandiri sehingga telat dilakukan perawatan intensif di rumah sakit yang akibatnya menyebabkan kematian karena saturasi oksigen mereka rata-rata di bawah 90," ujar Luhut dalam konferensi pers, Senin (2/8).

Menurut Luhut, pemerintah akan menambah pusat isolasi terpusat di daerah dengan angka kematian yang tinggi. Luhut mengatakan, pemerintah sudah menambah 49 ribu tempat tidur di wilayah Jawa dan Bali yang memang angka penularan dan angka kematiannya masih tinggi.

"Juga kita ingin menghindari orang yang bisa meninggal karena saturasi oksigen sudah turun dan mengalami pemburukan dan baru dibawa ke rumah sakit sehingga berpotensi menimbulkan kematian karena keterlambatan mendapatkan penanganan," ujar Luhut.

Pemerintah juga akan melibatkan TNI dan Polri untuk membentuk *task force*. Nantinya, satuan ini akan bertugas menjemput para pasien yang isoman untuk ke tempat isolasi terpusat.

"Pemerintah mendorong pembukaan isolasi terpusat baru

di wilayah ini dan mendorong peran serta TNI Polri dan pmda untuk terlibat aktif melakukan penjemputan terhadap masyarakat yang melakukan isolasi mandiri agar tidak terjadi keadaan yang tidak diinginkan," ujar Luhut.

Luhut juga meminta Pemda untuk menginstruksikan ke desa-desa untuk mengalokasikan 8 persen dana desanya untuk membeli barang yang diperlukan untuk deteksi dini dan penanganan dini pasien Covid-19.

"Jangan sampai lagi ada yang meninggal di rumah karena isolasi mandiri," ujar Luhut.

Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 kasus harian terus mengalami tren penurunan. Pada Senin (2/8), dilaporkan ada 22.404 kasus baru. Angka ini sudah jauh lebih rendah dari puncak grafik dengan 56.757 kasus baru pada 15 Juli 2021.

Namun sayangnya, tren penurunan kasus harian Covid-19 masih dibayangi dengan tingginya angka kematian. Pada Senin (2/8), dilaporkan ada 1.568 orang meninggal dunia dengan status positif Covid-19. Terhitung dalam dua pekan terakhir, sejak 16 Juli 2021, angka kematian harian selalu di atas 1.000 orang. Sempat tembus 2.000 orang meninggal dalam satu hari pada 27 Juli, tapi kembali menurun sampai kemarin.

Lebih berat

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menargetkan mulai Agustus hingga akhir tahun nanti, per hari akan ada vaksin yang diberikan ke 1,2 juta orang per

hari. Budi menjelaskan, angka ini perlu dikebut untuk bisa menekan angka penularan Covid-19 dan menekan angka kematian.

"Tujuh aglomerasi Jawa-Bali, kita hanya suntik 382 ribu per hari pada Juli. Itu harus kita naikan menjadi 1,2 juta per hari untuk 7 aglomerasi itu saja. Ada kenaikan hampir empat kali lipat. Oleh karena itu memang tugasnya kami di Agustus dan September ini akan lebih berat," ujar Budi dalam konferensi pers, Senin (2/8).

Menurut Budi, Indonesia juga akan mendapatkan pasokan vaksin lagi sebesar 70 juta dosis. Sebanyak 70 juta dosis ini direncanakan datang secara bertahap pada Agustus dan September 2021.

Budi menjelaskan, Agustus dan September akan menjadi hari tersibuk untuk program vaksinasi. Pemerintah menargetkan peningkatan target vaksinasi dalam delapan bulan ke depan.

"Sehingga beban vaksinasi kita akan sangat tinggi. Sebagai perbandingan, Januari-Juli ada 90 juta vaksin yang datang. Jadi kita menyelesaikan 90 juta dalam waktu tujuh bulan, sekarang kita harus mengejar 70 juta dalam waktu delapan bulan," ujar Budi. Hingga Desember nanti, Budi menargetkan sebesar 258 juta dosis vaksin akan datang. Ini akan mencakupi dosis vaksin untuk sekitar 70 juta masyarakat lagi yang memang saat ini belum mendapatkan vaksin.

"Tapi, total dari, kalau semua bisa kita peroleh Agustus-Desember itu 331 juta. Ini kan hampir empat kali lipat dari apa yang kita peroleh di Januari-Juli. Jadi, ini membutuhkan peningkatan yang sangat pesat dari sisi vaksinasi di seluruh daerah-daerah," ujar Budi.

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005